

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisa dari seluruh rangkaian penulisan skripsi ini, terdapat dua poin kesimpulan yang peneliti peroleh. Pertama, majalah HIDUP tidak termasuk ke dalam kategori majalah komersial. HIDUP dikategorikan sebagai majalah non-komersial karena HIDUP yang merupakan media pewartaan, walaupun memiliki tim bisnis sendiri untuk mengurus penjualan dan pemasaran majalah HIDUP, tetapi ternyata HIDUP tujuannya bukan pada mencari keuntungan sebanyak-banyaknya melainkan fokusnya tetap pada pewartaan iman Katolik kepada seluruh umat melalui berita dengan sudut pandang Gereja.

Kedua, HIDUP mengimplementasikan konvergensi jurnalistik sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh August Grant. Mulai dari konvergensi *newsroom*, para jurnalis berada di satu ruang redaksi yang sama namun tetap bekerja sesuai dengan platformnya masing-masing. HIDUP hanya memiliki satu ruang redaksi yang menjadi tempat produksi berita baik bagi HIDUP cetak, [hidupkatolik.com](http://hidupkatolik.com), dan HIDUP TV.

Kemudian pada konvergensi *newsgathering*, wartawan HIDUP kini harus bekerja untuk 2 platform (cetak dan online) serta diharuskan untuk bisa menghasilkan konten, foto, dan video yang dapat digunakan untuk kedua platform. HIDUP juga mengharuskan para wartawannya untuk mencapai level *multitasking*.

Untuk menunjang hal tersebut HIDUP memberikan pelatihan kewartawanan, pelatihan fotografi jurnalistik, kemudian pelatihan digital marketing. Hanya saja dalam penerapannya masih ditemukan beberapa kendala yang dialami oleh para wartawan, yaitu kurangnya sumber daya manusia pada tim redaksi membuat para wartawan HIDUP terkadang kewalahan karena harus memegang 2 platform sekaligus.

Terakhir, yaitu konvergensi *content*. HIDUP menerapkan konvergensi *content* dengan menyajikan berita yang multimedia yaitu melalui cetak dan hidupkatolik.com. Hanya saja penyajian konten HIDUP masih sebatas kombinasi antara teks, foto, dan video. Di sini para wartawan HIDUP juga bisa memilih konten yang menarik untuk disajikan di cetak maupun pada hidupkatolik.com. Hanya saja proses *gatekeeping* dalam pembuatan berita onlinenya kurang berjalan dengan baik.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini, penerapan konvergensi jurnalistik yang dilakukan oleh HIDUP terlihat kurang maksimal karena kurangnya sumber daya manusia. Untuk itu, HIDUP perlu menambah sumber daya manusia, agar wartawan HIDUP tidak begitu kewalahan ketika harus bekerja untuk dua platform sekaligus dan juga harus mengurus sosial media HIDUP. Mungkin HIDUP perlu *social media specialist* yang khusus berfokus pada konten-konten media sosial saja. Hal tersebut dapat berpengaruh pada minat serta jangkauan audiens yang lebih luas.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang pengelolaan sumber daya

manusia pada media yang berkonvergensi. Maka dengan begitu media-media dapat menjadi lebih baik dalam pengelolaan konvergensinya.

